

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha budidaya Maggot BSF milik Bapak Indra dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari teknis budidaya secara keseluruhan pada usaha budidaya maggot BSF Bapak Indra dapat dikatakan baik dan sesuai dengan literatur, seperti jenis bibit yang digunakan berupa telur BSF sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan maggot siap panen dan tanpa mengeluarkan biaya. Pakan yang digunakan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia dan ketersediaannya yang berkelanjutan. Tatalaksana pembudidayaan dilakukan dengan kronologis. Perkandangan tertata rapi dengan kapasitas 2-5 ton maggot siap panen dan memerlukan biaya yang cukup tinggi. Pemasaran dilakukan dengan baik dan luas. Pada usaha budidaya maggot BSF milik Bapak Indra biaya produksi yang dibutuhkan terbilang besar, seperti biaya mesin cacah, operasional penjemputan pakan, pengemasan serta perkandangan.
2. Keuntungan usaha ini cukup baik sebagai usaha sampingan yaitu sebesar Rp. 5.947.800, untuk 3 periode pembudidayaan 3 periode/bulan dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,27.

5.2 Saran

1. Usaha budidaya maggot BSF Bapak Indra sebaiknya memperhatikan dan meminimalisir masalah mengenai biaya produksi terutama di bagian pengemasan, operasional penjemputan pakan dan mempertimbangkan untuk menambah penerimaan dari penjualan maggot kering dan tepung maggot agar

menambah keuntungan dari usaha serta menyediakan alokasi dana tidak terduga selama kegiatan usaha berlangsung.

2. Pemilik usaha sebaiknya memanfaatkan kapasitas kandang dengan baik dan konsisten dalam meningkatkan jumlah produksi dan mempertahankan siklus hidup yang baik dari maggot dengan teliti dan cermat dalam pemberian pakan.

